

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERORIENTASI KKNI PADA MATA KULIAH EKONOMI SYARIAH

Tri Effiyanti ¹⁾*, Dita Eka Pratiwi ²⁾, Muhammad Bukhori Dalimunthe

¹⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

²⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

³⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Penulis korespondensi: trieffiyanti@yahoo.com

Abstract

Perguruan tinggi dalam dua tahun terakhir ini diwajibkan untuk menyesuaikan kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, termasuk pada mata kuliah Ekonomi Syariah. Menyikapi hal tersebut, Universitas Negeri Medan (UNIMED) mewajibkan pelaksanaan enam tugas kepada mahasiswa, yaitu Tugas Rutin (TR), Critical Book Review (CBR), Journal Review (JR), Miniriset (MR), Rekayasa Ide (RI), dan Proyek (PR). Untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut tentunya dibutuhkan penyesuaian pada desain pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik mata kuliah, terutama pada mata kuliah Ekonomi Syariah yang memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan mata kuliah lainnya. Selanjutnya desain pembelajaran idealnya dibakukan dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran (SAP) Ekonomi Syariah yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di prodi Pendidikan Ekonomi. Luaran penelitian ini berupa perangkat pembelajaran Ekonomi Syariah berkualifikasi KKNI yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa di jenjang sarjana. Populasi penelitian ini mahasiswa Pendidikan Ekonomi, sementara sampelnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sedang mengambil mata kuliah Ekonomi Syariah yang dipilih dengan teknik penyampelan bertujuan. Penelitian dioperasionalkan dengan tahap pengembangan yang mengacu pada Plomp dan Nieveen (2010), yaitu: tahap investigasi awal, desain, realisasi, dan tahap tes validitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah mempunyai nilai validitas, kepraktisan, dan keefektifan yang tinggi. Hal ini terlihat dari pendapat validator, respons dosen, dan respons mahasiswa. Respon mahasiswa mengindikasikan bahwa mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dapat menyelesaikan enam tagihan yang ditugaskan, dan aktivitas belajar semakin baik karena bertambahnya wawasan mahasiswa sebagai modal untuk berdiskusi di kelas. Kecocokan pemilihan materi dan tugas yang diberikan menjadi aspek utama untuk meningkatkan kinerja kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: KKNI, ekonomi syariah, desain pembelajaran, perangkat pembelajaran

PENDAHULUAN

Kurikulum (pendidikan tinggi) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi (UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012). Pengembangan kurikulum merupakan kebutuhan dalam menyongsong perkembangan dunia pendidikan terutama perguruan tinggi untuk mampu beradaptasi dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja guna mempersiapkan sumber daya yang kompeten dan berdaya saing nasional dan global.

Menyikapi fenomena pengembangan dan pembaharuan kurikulum yang sedang bergulir akhir-akhir ini, terutama pada level pendidikan tinggi, setiap program studi pada perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan untuk menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dengan mengacu kepada KKNi (Kerangka Kualitas Nasional Indonesia/ Indonesia Qualification Framework, 2010) bidang pendidikan tinggi. Instruksi nasional ini termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNi bidang Pendidikan Tinggi. Dalam rangka implementasi kurikulum berorientasi KKNi, Prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai tugas mendesain model perangkat pembelajaran di setiap mata kuliahnya, termasuk pada mata kuliah Ekonomi Syariah.

Dasar hukum dalam penyusunan rencana pembelajaran yang dirancang ini mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Pada pasal 12 disebutkan, rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Standar perangkat pembelajaran yang disusun ini harus menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Merujuk pada ketetapan Rektor Universitas Negeri Medan, kompetensi mahasiswa akan dibina melalui 6 tugas, yakni; Tugas Rutin (TR), Critical Book Review (CBR), Journal Review (JR), Miniriset (MR), Rekayasa Ide (RI), dan Projek (PR).

Studi ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran (Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan kontrak kuliah) mata kuliah Ekonomi Syariah

berorientasi KKNi. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan mengacu pada (Permendikbud) Nomor 73 tahun 2013 dan kebijakan Rektor Unimed terkait 6 tugas. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan penyesuaian pada desain pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik mata kuliah, terutama pada mata kuliah Ekonomi Syariah yang memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan mata kuliah lainnya. Ekonomi Syariah adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Agama Islam yang berdasar kepada Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW (P3EI, 2012). Karenanya, mata kuliah ini membutuhkan literatur dengan karakteristik yang berbeda dengan mata kuliah lain. Selain berbagai materi yang berdasar pada Al-Quran dan Hadist, kajian ekonomi islam banyak mengacu kepada sejarah peradaban Islam dan suksesnya implementasi ekonomi islam di masa lampau (masa kekhalifahan). Sehingga penggunaan literasi mengenai sejarah Ekonomi Syariah memiliki keutamaan tersendiri.

TINJAUAN PUSTAKA KKNi

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi (SK Mendiknas 232/U/2000). Menurut Suryosubroto (2005) kurikulum memiliki peran sebagai berikut: (a) Peranan konservatif: salah satu tanggung jawab kurikulum adalah mentransmisikan dan mentafsirkan warisan sosial dengan generasi muda.; (b) Peranan kritis atau evaluatif: kurikulum turut aktif berpartisipasi dalam kontrol sosial dan menekankan pada unsur berpikir kritis.; (c) Peranan kreatif: mencipta dan menyusun sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan masa sekarang dan masa mendatang dalam masyarakat guna membantu tiap individu dalam mengembangkan semua potensi yang ada padanya.

Kurikulum memiliki 6 fungsi, yakni: (a) fungsi penyesuaian: individu hidup dalam lingkungan. Setiap individu harus mampu menyesuaikan dirinya terhadap lingkungannya

secara menyeluruh; (b) fungsi integrasi: kurikulum berfungsi mendidik pribadi yang terintegrasi; (c) fungsi deferensiasi: kurikulum perlu memberikan layanan terhadap perbedaan perorangan dalam masyarakat, dan hal ini dapat membuat orang berpikir kritis dan kreatif. dan ini mendorong kemajuan sosial dalam masyarakat (d) fungsi persiapan: kurikulum berfungsi mempersiapkan siswa agar mampu melanjutkan studi lebih lanjut untuk suatu jangkauan yang lebih jauh; (e) Fungsi pemilihan: antara perbedaan dengan pemilihan adalah dua hal yang erat sekali hubungannya; (f) Fungsi diagnostik: salah satu segi pelayanan pendidikan ialah membantu mengarahkan para siswa agar mereka mampu dan mengarahkan para siswa agar mereka mampu memahami dan menerima dirinya sehingga dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya (Inglis, 2010).

KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) disebut sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI terdiri atas sembilan jenjang yang dimulai dari tamatan pendidikan dasar (kualifikasi 1), pendidikan menengah baik SMA maupun SMK (kualifikasi 2), lulusan Diploma 1 sampai Diploma 3 (kualifikasi 3, 4, dan 5), dan lulusan pendidikan profesi (kualifikasi 6) serta S-1/Diploma 4, S-2 dan S-3 (berurutan kualifikasi 7, 8, 9).

Dalam perspektif KKNI, setiap program studi diharuskan memperjelas profil lulusan yang diharapkan melalui kegiatan pelacakan studi, studi kelayakan dan analisis kebutuhan di masyarakat. Profil lulusan mencerminkan kemampuan minimal yang harus dikuasai mahasiswa setelah lulus yang merujuk pada empat aspek kebutuhan (1) sikap (attitude), (2) bidang kemampuan kerja, (3) pengetahuan, dan (4) manajerial dan tanggung jawab. Keempat kemampuan tersebut kemudian dijabarkan ke dalam sebuah capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah di program studi. Sehingga nantinya, semua perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) harus didasarkan pada capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan profil lulusan.

Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang bernafaskan Islami. Menurut Monzer Kahf (dalam Al Arif, Rianto dan Amalia, 2010), ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner dalam arti kajian ekonomi syariah tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-ilmu syariah dan ilmu-ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai tool of analysis seperti matematika, statistik, logika dan ushul fiqih. Ekonomi syariah bertolak belakang dengan ekonomi yang kapitalis dan sosialis yang tertuang pada ekonomi konvensional, karena dalam islam ada beberapa hal dalam sistem ekonomi konvensional yang tidak diperbolehkan, antara lain dalam islam dilarang riba, eksploitasi masyarakat berekonomi rendah oleh pemilik modal, penumpukan atau penimbunan kekayaan, dan lain sebagainya. Prinsip-prinsip dalam ekonomi syariah memperbolehkan semua orang tanpa terkecuali untuk berusaha dan meraih apa yang diinginkannya serta menikmati hasil usahanya dan menganjurkan memberikan sebagian kecil dari apa yang mereka dapat kepada orang lain dalam bentuk harta, baik barang atau uang yang tentunya halal. Pada dasarnya dalam agama islam perilaku dan tingkah laku mengarah pada pemenuhan kebutuhan hidupnya baik yang bersifat materi ataupun non materi yang baik dan halal, serta bagaimana mengolah sumber daya yang ada dengan baik dan bermanfaat bagi semua.

Dasar hukum dalam ekonomi syariah ialah: (1) Al Qur'an, (2) Hadits, (3) Ijma', serta (4) Ijtihad dan qiyas. Tujuan Ekonomi Syariah selaras dengan tujuan dari syariat Islam itu sendiri (maqashid asy syari'ah), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (falah) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (hayyah thayyibah). Tujuan falah yang ingin dicapai oleh Ekonomi Syariah meliputi aspek mikro ataupun makro, mencakup horizon waktu dunia atau pun akhirat (P3EI, 2012).

Pada mata kuliah Ekonomi Syariah, mahasiswa diharapkan mempunyai wawasan yang relatif komprehensif mengenai makna dari Ekonomi Syariah itu sendiri. Oleh karena itu, prodi pendidikan ekonomi perlu mendesain pembelajaran berorientasi KKNI agar pengetahuan mengenai Ekonomi Syariah

bertambah dan dapat diaplikasikan di dunia kerja nantinya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED yang telah menggunakan kurikulum KKNI. Sampel diambil dengan teknik penyampelan bertujuan. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Karenanya sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Ekonomi Syariah. Mengingat segmentasi mata kuliah ini yang berbeda dengan mata kuliah lainnya di program studi pendidikan ekonomi, maka tingkat generalisasi temuan penelitian ini terbatas pada mata kuliah ekonomi syariah saja. Begitupun, generalisasi tetap dapat dilakukan pada mata kuliah lain dengan karakteristik yang mirip dan menggunakan kurikulum KKNI.

Prosedur Penelitian

Pengembangan perangkat pembelajaran, dalam hal ini Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan kontrak kuliah, dilaksanakan mengacu pada prosedur pengembangan Plomp dan Nieveen (2010), namun dibatasi hanya pada tahap validasi ahli. Hasil pengembangan berupa prototipe dua yang telah melalui serangkaian tahap validasi nantinya akan diimplementasikan dan dievaluasi untuk mendapatkan perbaikan berkelanjutan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama proses pengembangan adalah:

1. Tahap investigasi awal

Kegiatan dimulai dengan analisis terhadap situasi dan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Ekonomi Syariah di Prodi Pendidikan Ekonomi FE Unimed. Berawal dari hasil analisis, kemudian dilakukan pengkajian terhadap teori yang mendukung dan akan dicoba dikembangkan pembelajaran Ekonomi Syariah dengan pemberian 6 tugas mahasiswa. Dalam implementasinya, maka perlu dikembangkan perangkat pembelajaran yang relevan.

2. Tahap desain

Kegiatan dimulai dengan membuat rancangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Perangkat pembelajaran tersebut didukung dengan penerapan 6 tugas mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Syariah.

3. Tahap realisasi/konstruksi

Rancangan perangkat pembelajaran yang diperoleh direalisasikan ke dalam bentuk perangkat pembelajaran yaitu SAP dan kontrak kuliah yang masih berupa prototipe 1.

4. Tahap tes, evaluasi, dan revisi

Prototipe 1 yang telah dihasilkan pada tahap realisasi, kemudian diuji validitasnya oleh 2 orang pakar dari Universitas Negeri Medan, Indonesia. Berdasarkan hasil uji validasi 1 ini, kemudian dilakukan revisi kecil sehingga diperoleh perangkat pembelajaran dalam bentuk prototipe 2. Setelah diperoleh prototipe 2 ini, kemudian siap untuk dilakukan uji coba lapangan. Kegiatan uji coba lapangan dilakukan pada semester yang akan datang (genap), dikarenakan mata kuliah ini berada pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam penelitian ini telah berhasil mengembangkan perangkat pembelajaran mata kuliah Ekonomi Syariah. Perangkat pembelajaran yang berhasil dikembangkan adalah SAP dan kontrak kuliah Ekonomi Syariah. Hasil pengembangan berupa prototipe dua yang siap untuk diujicobakan pada mata Kuliah Ekonomi Syariah.

Pada tahap pengembangan dilakukan adaptasi antara temuan riset terbaru dengan karakteristik mahasiswa dan instruksi pemberian 6 tugas mahasiswa. Mata kuliah Ekonomi Syariah mengkaji mengenai ekonomi islam. Kajian ekonomi islam banyak mengacu kepada sejarah peradaban Islam dan suksesnya implementasi ekonomi islam di masa lampau (masa kekhalifahan). Penggunaan literatur sejarah Ekonomi Syariah sangat membantu dalam menelusuri jejak langkah perkembangan ekonomi islam. Literasi ilmiah tersebut didistribusi kedalam 6 tugas berikut: 1) Tugas Rutin (TR), setiap minggu dosen mengajukan sebuah kasus/permasalahan untuk dianalisis oleh mahasiswa, mahasiswa ditugaskan untuk membaca berbagai literatur berkaitan dengan kasus/permasalahan yang diberikan kemudian mensintesanya menjadi rekomendasi-rekomendasi solusi berdasarkan teori, praktik terdahulu, dan riset yang berkembang. Pengimplementasian strategi tersebut mengacu pada konsep Problem-Based Learning (PBL); 2) Critical Book Review (CBR), mahasiswa diwajibkan mengkritisi satu buku ekonomi islam yang dibandingkan dengan buku ekonomi islam

lainnya. Kedua buku tersebut telah ditentukan sebelumnya oleh dosen, sehingga menghasilkan pengkajian yang terarah dan pemahaman yang ditujukan tersampaikan pada semua mahasiswa. 3) Journal Review (JR), mahasiswa ditugaskan untuk mereview jurnal yang telah ditentukan oleh dosen. Artikel-artikel ilmiah tersebut akan berkaitan dengan literatur sejarah peradaban islam yang berkaitan dengan kesuksesan penerapan ekonomi syariah di masa lampau, maupun kajian praktik ekonomi syariah terkini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan benang merah praktik ekonomi syariah dari zaman kerasulan, kekhalifahan, dan hingga saat ini mengingat praktik ekonomi syariah saat ini tidak seholistik zaman kerasulan dan kekhalifahan. 4) Miniriset (MR), Rekayasa Ide (RI), dan Proyek (PR), ketiga tugas tersebut ditugaskan kepada mahasiswa secara terintegrasi. Mahasiswa dapat mengajukan berbagai topik terkait ekonomi syariah untuk ditelaah. Penelaahan tersebut dapat berupa studi literatur maupun studi empiris berskala kecil sehingga dikategorikan sebagai mini riset. Sementara sintesis dari analisis yang dilakukan mahasiswa dikategorikan sebagai rekayasa ide yang berbentuk rekomendasi-rekomendasi teoritis maupun praktis. Disamping rekomendasi tersebut, mahasiswa diminta untuk melakukan aplikasi sederhana dalam kesehariannya ataupun simulasi bisnis yang memungkinkan dilaksanakan sehingga menjadi satu proyek. Tugas terintegrasi ini dikerjakan berkelompok dan pada pertemuan akhir masing-masing kelompok mendiseminasikannya di kelas untuk mendapat umpan balik dari dosen dan anggota kelas yang lain. Hasil umpan balik menjadi dasar perbaikan tugas. Terakhir, setelah diperbaiki tugas dikumpul dalam format artikel ilmiah.

Berdasarkan pengembangan prototipe 1 yang dikaji secara teoritis, yang mengacu pada literatur-literatur pembelajaran, materi ekonomi syariah, dan kebijakan terkait KKNI, perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini dipandang telah memenuhi validitas isi. Namun demikian untuk menjamin kesahihannya maka dilakukan validasi konstruk yang dinilai dengan pendapat pakar (expert judgement) terhadap perangkat pembelajaran yang telah berhasil dikembangkan. Validitas konstruk perangkat pembelajaran tersebut dinilai oleh pakar di Universitas Negeri Medan. Proses validasi oleh ahli tersebut menghasilkan

beberapa perbaikan minor pada perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Studi ini telah berhasil mengembangkan perangkat pembelajaran berupa SAP dan kontrak kuliah pada mata kuliah Ekonomi Syariah.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas (validity) yang didapatkan melalui pendapat pakar.

Berdasarkan simpulan di atas, maka studi ini menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini memiliki rekomendasi praktis bagi tenaga pendidik pada pemutakhiran perangkat pembelajaran Ekonomi Syariah yang berorientasi pada KKNI dan instruksi 6 tugas mahasiswa. Pendistribusian 6 tugas hendaknya dilakukan dengan efisien agar memaksimalkan pengalaman belajar mahasiswa namun tetap dapat mengendalikan tekanan belajar pada mahasiswa. Disamping itu peminihal literatur untuk enam tugas harus dilakukan secara selektif menyesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan mahasiswa yang akan menerima pembelajaran.
2. Bagi stakeholder, dapat mengkaji ulang perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, divalidasi ulang, dan dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat berterima secara umum dan digunakan secara standar baik di tingkat prodi maupun fakultas.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menguji secara empiris implementasi dari perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, pengujian empiris sangat penting untuk mendapatkan bukti kinerja dari instrument tersebut. Kinerja instrument dapat ditinjau berdasarkan kepuasan belajar siswa maupun kinerja akademik yang didapatkan mahasiswa sebagai akibat dari penggunaan perangkat pembelajaran tersebut.
4. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sampel yang homogen dan sempitnya lingkup sampel hanya pada jurusan pendidikan ekonomi dan keterbatasan pengujian empiris terkait hubungan

kausalitas instrument ini terhadap kepuasan belajar maupun kinerja akademik. Pengembangan sampel memang belum memungkinkan secara varietas kejuruan dan kondisi aktual yang sedang berjalan. Hanya saja untuk penelitian berikutnya dapat mengembangkan sampel pada objek lintas prodi maupun kampus. Tingkat keyakinan pada suatu penelitianpun dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode eksperimen untuk menguji hubungan kausalitas secara empiris. Disamping itu metode penelitian eksperimen dapat menjadi opsi yang menarik untuk meningkatkan validitas internal suatu penelitian.

REFERENSI

- Al Arif, M. Nur Rianto dan Euis Amalia. 2010. Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional. Jakarta, Kencana.
- Indonesian Qualification Framework. 2010. Buku Pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional. Edisi.1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- Inglis, Alexander James. 2010. Principle of Secondary Education. New York: Houghton Mifflin Company.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Siswa.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Plomp, T., & Nieveen, N. M. (Eds.) (2010). An introduction to educational design research: Proceedings of the seminar conducted at the East China Normal University, Shanghai (PR China), November 23-26, 2007. (3rd print ed.)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2012. Ekonomi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. 2005. Tatalaksana Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.